

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
FORMULATE SHARE LISTEN CREATE TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SASKIAREDINA
18029164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh

Nama : Saskiaredina

NIM : 18029164

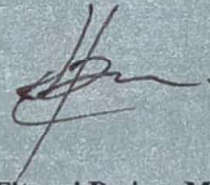
Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Agustus 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Fitriani Dwina, M. Ed
NIP. 19650428 198903 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Saskiaredina
NIM/TM : 18029164/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

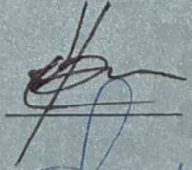
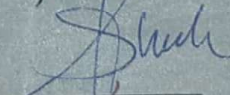
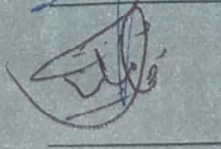
dengan judul skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
FORMULATE SHARE LISTEN CREATE TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Fitriani Dwina, M.Ed	
2. Anggota : Dra. Sri Elniati, MA	
3. Anggota : Dr. Suherman, S.Pd., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saskiaredina
NIM : 18029164
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 1 Payakumbuh**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2023

Diketahui oleh,

Kepala Departemen/Program Studi



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 196808301999031002

Saya yang menyatakan,



Saskiaredina
NIM. 18029164

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, atas kasih sayang-Nya yang telah memberikanku kekuatan serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW. Semoga Allah SWT selalu memberikan kita nikmat dan pertolongan-Nya hingga selalu bersyukur bahwa setiap perjalanan membutuhkan banyak kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Atas rasa syukur dan rasa terimakasih kupersembahkan karya ini untuk:

- 1. Dua malaikat tak bersayap yang penuh dengan limpah cinta. Abak (Sasberbemem), Mama (Herdina Syahyusi). Terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, semangat, motivasi, dan dukungan baik secara moril maupun materil untuk kesuksesan dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tuaku tidak sia-sia.*
- 2. Saudara tersayang (Rakan Daffa) yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat untuk terus maju untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.*
- 3. Nenek tersayang (Yurdati dan Karmiati) yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.*
- 4. Keluarga D13 dan Padang Datar yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 5. Rekan-rekan seperjuangan (Rania, Ira, Suci, Rahma, dan Zahra) yang banyak membantu dan memberikan motivasi terhadap penulisan skripsi ini.*
- 6. Seluruh member StrayKids yang selalu memberikan hiburan selama penulisan skripsi ini.*
- 7. Terakhir apresiasi sebesar-besarnya kepada Saskiaredina, ya! diri saya sendiri. Terimakasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah berjuang dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan hingga sampai saat ini.*

Salam,

Saskiaredina

ABSTRAK

Saskiaredina : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh

Kemampuan literasi matematis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, karena literasi matematis melatih peserta didik untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik masih rendah. Hal ini juga terjadi pada SMP Negeri 1 Payakumbuh berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII. Untuk mengatasi masalah tersebut, upaya yang dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui perkembangan kemampuan literasi matematis peserta didik selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC serta mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe FSLC terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik.

Jenis penelitian adalah pra eksperimental dengan rancangan penelitian *One Shot Case Study Design*. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.2 SMP Negeri 1 Payakumbuh. Instrumen pada penelitian ini adalah kuis dan tes akhir yang disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi matematis.

Data perkembangan kemampuan tersebut dideskripsikan berdasarkan hasil kuis, sedangkan hasil tes dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil kuis diperoleh bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik meningkat. Dari analisis tes yang dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik dengan koefisien determinasinya adalah 10,5%.

Kata Kunci: *Formulate Share Listen Create*, Kemampuan Literasi Matematis, *One Shot Case Study Design*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed., Pembimbing dan Pembimbing Akademik,
2. Ibu Dra. Sri Elniati MA., Penguji Skripsi dan Validator,
3. Ibu Nurul Afifah Rusyda, M.Pd, Penguji Proposal,
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Kepala Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak Dr. Suherman, S.Pd, M.Si., Penguji Skripsi dan Sekretaris Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Validator dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,

7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
8. Bapak Defi Marlitra, M.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Payakumbuh,
9. Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Payakumbuh,
10. Ibu Lisa Rahmawati, S.Pd, guru pembimbing selama penelitian,
11. Majelis Guru dan Tata Usaha SMP Negeri 1 Payakumbuh,
12. Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023,
13. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika 2018,
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu, semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Formulate Share Listen Create</i>	14
3. Kemampuan Literasi Matematis.....	17
4. Keterkaitan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Formulate Share Listen Create</i> dengan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik.....	29
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38

2. Sampel.....	38
C. Variabel dan Data Penelitian	43
1. Variabel penelitian.....	43
2. Jenis Data penelitian.....	43
3. Sumber Penelitian.....	44
D. Prosedur Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan	71
C. Kendala Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Studi Pendahuluan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh	7
2. Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. Level Kemampuan Literasi	22
4. Indikator Penilaian Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik	23
5. Contoh Penggunaan Indikator Penilaian Kemampuan Komunikasi Matematis	24
6. Keterkaitan Model Pembelajaran Kooperatif tipe FSLC, Pendekatan Saintifik, dan Kemampuan Literasi Matematis	30
7. Rancangan Penelitian	37
8. Populasi Peserta Didik	38
9. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Populasi	40
10. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	46
11. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	49
12. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	50
13. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba	50
14. ANOVA	53
15. Banyak Peserta Didik Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas Dan Rata-Rata Nilai Kuis	56
16. Rata-Rata Nilai Kuis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Untuk Setiap Indikator	57
17. Rata-rata Nilai Tes Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik	58
18. Rata-Rata Nilai Peserta Didik Berdasarkan Indikator Kemampuan Literasi Matematis.....	58
19. Banyak Peserta Didik Berdasarkan Ketercapaian Indikator Kemampuan Literasi Matematis Setiap Kuis	60
20. Banyak Peserta Didik Yang Memperoleh Skor Sesuai Indikator Kemampuan Literasi Matematis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh jawaban peserta didik A ₁	5
2. Contoh jawaban peserta didik A ₂	6
3. Kerangka Konseptual	35
4. Contoh Jawaban Salah Satu Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 3 Pada Indikator 1	63
5. Contoh Jawaban Salah Satu Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 2 Pada Indikator 1	63
6. Contoh Jawaban Salah Satu Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 4 Pada Indikator 2	64
7. Contoh Jawaban Salah Satu Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 3 Pada Indikator 2	65
8. Contoh Jawaban Salah Satu Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 3 Pada Indikator 3	66
9. Contoh Jawaban Salah Satu Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 2 Pada Indikator 3	66
10. Contoh Jawaban Salah Satu Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 1 Pada Indikator 3	67
11. Peserta Didik Melakukan Kegiatan Formulate	73
12. Peserta Didik Melakukan Kegiatan Share.....	74
13. Peserta Didik Melakukan Kegiatan Listen.....	74
14. Peserta Didik Melakukan Presentasi Di Depan Kelas	75
15. Peserta Didik Melakukan Kegiatan Create	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Saat Studi Pendahuluan Kemampuan Literasi Matematis	84
2. Hasil Studi Pendahuluan Tes Awal Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh	85
3. Nilai PTS Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023	90
4. Uji Normalitas Nilai PTS Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023.....	91
5. Uji Homogenitas Nilai PTS Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023.....	94
6. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi.....	95
7. Jadwal Penelitian.....	96
8. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	97
9. Lembar Validasi RPP	112
10. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	118
11. Lembar Validasi LKPD	132
12. Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika	136
13. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis.....	138
14. Kunci jawaban soal tes Kemampuan Literasi Matematis	140
15. Lembar Validasi uji coba soal.....	156
16. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis	161
17. Tabel Indeks Pembeda Soal	162
18. Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis.....	163
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis.....	165
20. Klasifikasi Soal hasil Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis.....	166

21. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Literasi Matematis.....	167
22. Distribusi Hasil Nilai Tes Akhir Kemampuan Literasi Matematis Kelas Sampel.....	169
23. Distribusi Nilai Kuis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik	170
24. Surat Izin Penelitian	172
25. Surat Izin Penelitian Dinas.....	173
26. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian	174
27. Surat Izin Uji Coba Soal	175
28. Surat Izin Telah Melaksanakan Uji Coba Soal	177
29. Analisis Regresi Linear Sederhana	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup di era teknologi modern saat ini. Menurut Nurhayati (2020), matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika dipandang sebagai materi pembelajaran yang harus dipahami sekaligus sebagai alat konseptual untuk merekonstruksi materi tersebut, mengasah, dan melatih kecakapan berpikir yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, efektif dan kreatif (Nurhayati, 2020).

Tujuan mata pelajaran matematika pada Permendikbud No 8 tahun 2022 adalah membekali peserta didik tentang cara berpikir, bernalar, dan berlogika melalui aktivitas mental tertentu yang membentuk alur berpikir berkesinambungan dan berujung pada pembentukan alur pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, relasi, masalah, dan solusi matematis tertentu. Dengan adanya kemampuan matematika, mereka mampu menguasai konsep matematika, kemudian mampu menerapkannya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi maupun permasalahan kehidupan sehari-harinya. Salah satu bentuk kemampuan matematika yang dapat membantu mereka menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-harinya yaitu kemampuan literasi matematis. (Abidin, 2018)

Kemampuan literasi matematis dijadikan sebagai salah satu aspek yang terdapat

dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan merupakan bagian dari penilaian Asesmen Nasional (AN), sesuai dengan Permendikbud No 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Oleh karena itu, kemampuan literasi matematis penting untuk dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik. Muti'ah (2020) berpendapat bahwa literasi dalam Bahasa Inggrisnya *literate* artinya melek, seseorang yang dikatakan *literate* matematika bukan orang yang hanya mengerti ilmu matematika namun seseorang yang mampu untuk bernalar secara matematis dengan merumuskan masalah secara matematis, menggunakan matematika dan menafsirkan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memiliki kemampuan literasi matematis menghasilkan seseorang yang dapat membantu orang lain untuk memahami peran atau kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan untuk membuat keputusan yang efektif dan efisien dalam situasi yang muncul dalam kehidupan dan pekerjaan (Putra & Vebrian, 2020).

Indonesia ikut berpartisipasi dalam studi PISA (*Programme for International Student*) yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). OECD mengumumkan bahwa hasil pada PISA 2018 Indonesia mengalami penurunan, Indonesia berada pada peringkat 74 dari 76 negara dengan memperoleh hasil skor matematika 379 (OECD 2019). Hal ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan literasi matematis peserta didik di Indonesia tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2019) juga menunjukkan bahwa literasi matematis mereka masih rendah, dengan rata-rata pencapaian literasi matematis peserta didik adalah 40,17%. Mereka masih banyak kesulitan dalam mengerjakan tes literasi matematis. Rata-rata penguasaan literasi matematis adalah

sebesar 40,17%. Berarti 59,83% dari soal literasi matematis kurang dikuasai dengan baik oleh mereka. Komponen matematisasi, penalaran dan argumen menjadi komponen yang paling tidak dikuasainya. Hapsari mengatakan mereka belum terbiasa untuk menyelesaikan soal matematika dalam konteks (Hapsari, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2021) menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Cipare tergolong sedang, terlihat pada rata-rata kelas IX-1 dalam menyelesaikan soal tes tergolong sedang. Dalam KKM di sekolah mata pelajaran matematika mencapai rata-rata 70. Kemampuan literasi matematik mereka pada level 3 termasuk kedalam kategori sedang. Pada level 4 termasuk kedalam kategori rendah (Saputri, Sari, & Ayunda, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Hakiki (2021), Berdasarkan hasil dan pembahasan level kemampuan literasi matematis peserta didik SMP dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau dari kemampuan matematika, didapatkan hasil bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan matematika tinggi berada pada level 4 kemampuan literasi matematis. Peserta didik pada level 4 kemampuan literasi matematis peserta didik mampu merepresentasikan situasi konkret pada permasalahan dan menghubungkannya dengan dunia nyata. Peserta didik dapat membuat asumsi dan mengomunikasikan argumentasi dari tindakan mereka secara tepat dan logis. Kemudian, peserta didik dengan kemampuan matematika rendah berada pada level 3 kemampuan literasi matematis. Peserta didik pada level 3 kemampuan literasi matematis mampu menyelesaikan soal PISA menggunakan prosedur yang jelas disertai penerapan strategi yang sederhana. Selain itu, peserta

didik dapat mengemukakan alasan secara langsung. Sedangkan, peserta didik dengan kemampuan matematika rendah memiliki kemampuan literasi matematis di level 2. Pada level ini, peserta didik mampu memahami informasi yang diberikan dan mengenali situasi sesuai konteks yang disajikan beserta alasan. (Hakiki, 2021).

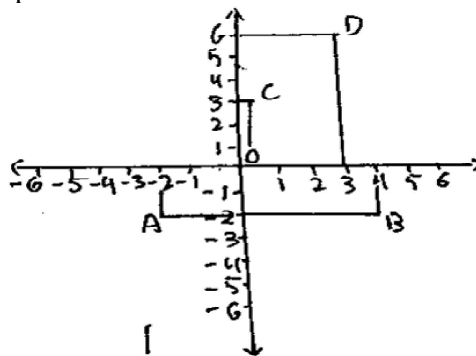
Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di SMP Negeri 1 Payakumbuh dari tanggal 5 September sampai dengan 16 September 2022 di kelas VIII, didapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dimulai dengan pendidik mempersiapkan lingkungan dan psikis peserta didik sebelum belajar. Selanjutnya pendidik memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya terkait materi pada pertemuan sebelumnya jika masih ada yang belum dipahami. Karena tidak ada yang bertanya lalu pendidik melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran beserta contoh soal. Pendidik memberikan kesempatan mereka untuk mencatat materi yang telah dijelaskan, kemudian setelah selesai memberikan contoh soal pendidik memberikan beberapa soal untuk dikerjakan peserta didik berdasarkan contoh dan penjelasan yang telah diberikan. Selanjutnya pendidik meminta salah satu mereka untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis, tetapi setelah di depan kelas mereka belum mampu menggunakan prosedur dan penalaran untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan untuk memperoleh kesimpulan dan merefleksikan solusi matematis dan menafsirkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang merupakan salah satu indikasi kemampuan literasi matematis rendah.

Berdasarkan indikator penilaian kemampuan literasi matematis peserta didik dari hasil modifikasi dari penelitian anggraeni (2020), dapat dilihat dari jawaban

peserta didik pada soal yang berkenaan dengan kemampuan literasi matematis sebagai berikut.

“Musa ingin membeli sebidang tanah di daerah Payakumbuh. Ketika ia ingin mengetahui luas dari tanah yang dibeli, Musa menggunakan sertifikat tanah untuk mengetahui titik-titik tanah yang dimaksud yaitu di titik A, B, C, D. Koordinat titik-titik tersebut sebagai berikut A(-2, -2), B(4, -2), C(0, 3) dan D(6, 3). Berbentuk seperti apa sebidang tanah yang dibeli oleh Musa tersebut dan bagaimana luas dari tanah tersebut?”

Berikut contoh jawaban peserta didik:



Gambar 1. Contoh jawaban peserta didik A₁

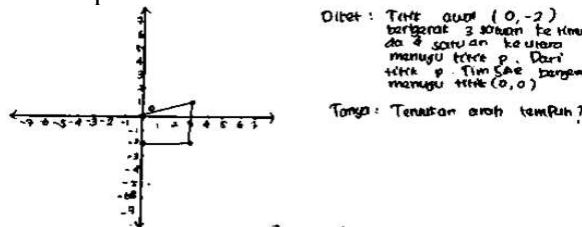
Gambar 1 di atas menunjukkan jawaban peserta didik pada indikator kemampuan literasi matematis *employ* (menggunakan prosedur dan penalaran dalam matematika) belum terpenuhi. Jawaban peserta didik belum benar karena pertanyaan dari soal adalah menggambarkan posisi titik-titik koordinat kartesius yang akan membentuk sebuah bangun datar jajargenjang dan luas bangun tersebut 30 satuan luas. Sedangkan jawaban Gambar 1 belum bisa menggambarkan sebuah bangun datar yang terbentuk dari titik-titik koordinat kartesius yang telah diketahui. Pada soal ini terdapat 5 orang dari 155 orang yang menjawab sama dengan Gambar 1 di atas, 6 orang dari 155 orang yang mengosongkan jawaban dan 10 orang dari 155 orang yang bisa menjawab pertanyaan di atas dengan benar. Sepuluh peserta didik ini sudah mampu menggunakan prosedur dan penalaran matematis untuk memecahkan masalah yang diinformasikan soal secara matematis untuk

mendapatkan kesimpulan matematis. Sebaliknya keliru menggambarkan titik-titik koordinat bangun datar pada koordinat kartesius.

Rendahnya kemampuan komunikasi matematis peserta didik juga dapat dilihat pada soal lain yang diberikan, berikut adalah bentuk soal yang diberikan.

“Suatu pesawat terjatuh di dalam hutan, dalam peristiwa itu tim SAR mengalami kendala mencari tempat jatuhnya pesawat. Awalnya tim tersebut tepat di titik $(0, -2)$. Lalu bergerak 3 satuan ke timur dan 4 satuan ke utara menuju titik p . Dari titik p , Tim SAR bergeser menuju titik $(0,0)$. Tentukan arah yang ditempuh tim SAR untuk menuju lokasi pesawat jatuh?”

Berikut contoh jawaban peserta didik:



Gambar 2. Contoh jawaban peserta didik A₂

Gambar 2 di atas menunjukkan jawaban peserta didik pada indikator kemampuan literasi matematis *interpret* (menafsirkan matematika dengan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh) belum terpenuhi. Peserta didik sudah mampu dalam merumuskan masalah yang diketahui dari soal, namun belum mampu menafsirkan arah yang ditempuh tim SAR dari titik p untuk menuju titik $(0, 0)$. Yang seharusnya yaitu 2 satuan ke selatan dan 3 satuan ke barat. Sedangkan jawaban di atas belum bisa memberikan penjelasan atau keterangan dari hasil yang diperoleh dalam menjabarkan posisi titik p terhadap titik $(0,0)$. Pada soal ini terdapat 100 orang dari 155 orang yang belum bisa menafsirkan jawaban dengan menarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh, dan 9 orang dari 155 orang yang bisa menjawab pertanyaan di atas dengan benar. Sembilan peserta didik ini

sudah mampu merefleksikan solusi atau kesimpulan matematis dan menafsirkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya mengosongkan jawaban pada indikator ini.

Dari studi pendahuluan diperoleh data rata-rata hasil pengamatan yang memuat indikator kemampuan literasi matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Studi Pendahuluan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh

Kelas	Banyak Peserta Didik Yang Mengikuti Tes	Rata-rata Nilai Tes
VIII.1	31	30,40
VIII.2	34	27,35
VIII.3	30	26,33
VIII.4	30	41,50
VIII.5	30	32,67

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa hasil pendahuluan/observasi pada kemampuan literasi matematis peserta didik masih rendah. Hasil pengamatan kemampuan literasi matematis dapat dilihat pada lampiran 2. Hasil tes tersebut menunjukkan peserta didik belum bisa menjawab dengan sempurna pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sesuai indikator kemampuan literasi matematis. Untuk indikator *Employ*, diharapkan mereka dapat menggunakan fakta, prosedur dan penalaran dalam matematika. Kenyataannya masih banyak yang belum bisa mencapai indikator ini, beberapa dari mereka menjawab pertanyaan dengan menggunakan fakta dan penalaran matematis yang keliru sehingga perhitungan tidak menemukan solusi yang matematis. Sedangkan pada indikator *Interpret*, mereka diharapkan menafsirkan, mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari hasil suatu proses matematis. Namun pada indikator *Interpret* mereka memberikan hasil akhir, tetapi tidak memberikan alasan/penjelasan sama sekali.

Rendahnya kemampuan literasi peserta didik, secara tidak langsung akan membuat mereka kurang minat membaca dan tidak menyukai matematika, sehingga mereka tidak akan mengenal peran matematika di dunia nyata. Sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan literasi matematis maka akan membantu mereka untuk menyelesaikan permasalahan matematis dan juga masalah sehari-hari sebagai dasar pertimbangan dan penentuan keputusan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan tujuan pembelajaran matematika tercapai.

Meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik, salah satu alternatifnya dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih optimal lagi. Model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* (FSLC). Pada model FSLC ini, menurut Fitri (2020), melalui pembelajaran kooperatif tipe FSLC, mereka ditempatkan bersama kelompok kecil beranggotakan 3-4 orang dalam waktu yang sifatnya sementara, dengan aktif berdiskusi mengasah pengetahuannya sendiri menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan. Selain itu, pemilihan model ini dilihat dari karakteristik peserta didik SMP N 1 Payakumbuh senang berdiskusi dengan temannya dibandingkan bertanya kepada pendidik.

Menurut Lestari (2017) model pembelajaran kooperatif tipe FSLC memiliki keterkaitan dengan kemampuan literasi matematis, terlihat dari langkah-langkah pembelajaran FSLC. Salah satunya pada langkah *formulate* yaitu peserta didik akan berfikir mandiri merumuskan, memikirkan, mencari dan menuliskan ide-ide untuk menjawab permasalahan matematika yang diberikan pendidik, langkah ini berkaitan dengan indikator kemampuan literasi matematis yaitu *formulate*.

Langkah berikutnya *share* dan *listen* berkaitan dengan indikator kemampuan literasi matematis *Employ*, bersama kelompoknya mereka akan menggunakan fakta, prosedur dan penalaran matematis yang relevan sehingga menyelesaikan permasalahan. Terakhir langkah *create* berkaitan dengan indikator kemampuan literasi matematis *Interpret*, mereka dapat menafsirkan, mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari hasil suatu proses matematis yang masuk akal.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe FSLC efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis. Sehingga mereka mampu berinteraksi, berkomunikasi, bersosialisasi dan secara aktif berdiskusi mengasah pengetahuannya sendiri dan terbiasa menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematis yang menggunakan fakta-fakta yang ada. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2019) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis peserta didik pada kelas yang menggunakan model FSLC lebih tinggi secara signifikan daripada peserta didik kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe FSLC diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi matematis, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen Create* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi matematis peserta didik.
2. Peserta didik belum terbiasa menyelesaikan soal dalam konteks dunia nyata.
3. Peserta didik belum optimal dalam membangun pengetahuannya sendiri dalam pembelajaran.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum optimal dalam memaksimalkan kemampuan literasi matematis.

C. Batasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka batasan masalah atau fokus penelitian ini adalah kemampuan literasi matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Dengan Batasan masalah, maka rumusan masalah yang diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan kemampuan literasi matematis peserta didik selama diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* di kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Fomulate Share Listen Create* terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan mengetahui perkembangan kemampuan literasi matematis peserta didik selama diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Formulate Share Listen Create* di kelas VIII SMP Negeri 1 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan, dan menganalisis bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Fomulate Share Listen Create* (FSLC) terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik kelas VIII SMP 1 Negeri Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman sebagai calon pendidik
- b. Peserta Didik, sebagai pengalaman belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis.
- c. Pendidik, sebagai referensi dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik pada mata pelajaran matematika.
- d. Sekolah, sebagai referensi dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.